

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Di Kota Pematangsiantar pada triwulan IV tahun 2024 pada **Oktober 2024** terjadi inflasi *year on year*(*y-on-y*) Kota Pematangsiantar sebesar 3,03 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,25.

Pada tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) Kota Pematangsiantar bulan Oktober 2024 mengalami inflasi sebesar 0,39 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) mengalami inflasi sebesar 1,97 persen.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,68 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,13 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,13 persen; kelompok transportasi sebesar 0,10 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,19 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,49 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar -0,05 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Oktober 2024, antara lain: daging ayam ras sebesar 0,12%, tomat sebesar 0,10%, sigaret kretek mesin sebesar 0,09%, bawang merah sebesar 0,06% dan cabai merah sebesar 0,06%. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai rawit sebesar -0,08%, sawi hijau sebesar -0,05%, kentang sebesar -0,03%, kacang panjang sebesar -0,03% dan udang basah sebesar -0,03%.

Untuk kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rumah Tangga, komoditas penyumbang inflasi adalah Upah Asisten Rumah Tangga sebesar 0,03%. untuk kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya, komoditas penyumbang inflasi adalah Emas Perhiasan sebesar 0,03%. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran, komoditas penyumbang inflasi adalah Gado-gado dan Pecal sebesar 0,01%.

Sedangkan yang menyumbang andil deflasi adalah Kelompok Pengeluaran Transportasi, komoditas penyumbang deflasi adalah bensin sebesar -0,02%.

Delapan komoditas dengan andil inflasi *y-on-y* terbesar pada Oktober 2024 adalah beras sebesar 0,5%, Emas Perhiasan sebesar 0,4%, Sigaret Kretek Mesin sebesar 0,34%, Bawang Merah sebesar 0,16%, Andaliman sebesar 0,14%, Minyak Goreng sebesar 0,13%, Sigaret Kretek Tangan sebesar 0,11% dan Daging Ayam Ras sebesar 0,09%.

Pada **November 2024** terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Kota Pematangsiantar sebesar 3,06 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,69.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,9 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,53 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,22 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan

pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,39 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,15 persen; kelompok transportasi sebesar 0,93 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,91 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,28 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,32 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 1,97 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Pematangsiantar bulan November 2024 mengalami inflasi sebesar 0,41 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* mengalami inflasi sebesar 2,39 persen.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,66 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,13 persen; kelompok transportasi sebesar 0,10 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,19 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,28 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,53 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar -0,04 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada November 2024, antara lain: tomat sebesar 0,31%, Bawang Merah sebesar 0,12%, emas perhiasan 0,06%, minyak goreng 0,05% dan ikan dencis sebesar 0,03%. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai merah sebesar -0,17%, daging ayam ras sebesar -0,10%, beras -0,07%, bayam -0,01% dan cabai hijau -0,01%.

Andil inflasi menurut kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya, komoditas penyumbang inflasi emas perhiasan sebesar 0,07%, untuk kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran, komoditas penyumbang inflasi adalah sayur olahan sebesar 0,01%.

Delapan komoditas dengan andil inflasi *y-on-y* terbesar pada November 2024 adalah emas perhiasan sebesar 0,42%, Sigaret Kretek Mesin sebesar 0,34%, Beras sebesar 0,32%, Tomat sebesar 0,27%, Bawang Merah sebesar 0,20%, Minyak Goreng sebesar 0,18%, Daging Ayam Ras sebesar 0,15% dan Andaliman sebesar 0,14%.

Pada **Desember 2024** terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Pematangsiantar sebesar 3,06 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,69.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,9 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,53 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,22 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,39 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,15 persen; kelompok transportasi sebesar 0,93 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,91 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,28 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,32 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 1,97 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Pematangsiantar bulan November 2024 mengalami inflasi sebesar 0,41 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* mengalami inflasi sebesar 2,39 persen.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,66 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,13 persen; kelompok transportasi sebesar 0,10 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,19 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,28 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,53 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar -0,04 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada November 2024, antara lain: tomat sebesar 0,31%, Bawang Merah sebesar 0,12%, emas perhiasan 0,06%, minyak goreng 0,05% dan ikan dencis sebesar 0,03%. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai merah sebesar -0,17%, daging ayam ras sebesar -0,10%, beras -0,07%, bayam -0,01% dan cabai hijau -0,01%.

Andil inflasi menurut kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya, komoditas penyumbang inflasi emas perhiasan sebesar 0,07%, untuk kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran, komoditas penyumbang inflasi adalah sayur olahan sebesar 0,01%.

Delapan komoditas dengan andil inflasi *y-on-y* terbesar pada November 2024 adalah emas perhiasan sebesar 0,42%, Sigaret Kretek Mesin sebesar 0,34%, Beras sebesar 0,32%, Tomat sebesar 0,27%, Bawang Merah sebesar 0,20%, Minyak Goreng sebesar 0,18%, Daging Ayam Ras sebesar 0,15% dan Andaliman sebesar 0,14%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kota Pematangsiantar melakukan langkah-langkah proaktif untuk mengawal kelancaran pasokan komoditas strategis. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait Pengendalian inflasi yang terjadi selama triwulan IV 2024 yaitu :

1. Belum terjalinnya Kerjasama Antar Daerah tentang pasokan komoditas bahan pangan pokok;
2. Komitmen dan koordinasi antar anggota TPID juga perlu terus diperkuat dalam rangka pelaksanaan tugas pengendalian yang lebih efektif dan efisien;
3. Belum memadainya konektivitas jaringan distribusi;
4. Belum maksimalnya pelaksanaan Roadmap TPID Tahun 2024;
5. Belum terealisasinya BTT Penanganan Inflasi seperti Bantuan Subsidi Ongkos dan Subsidi Bantuan Pasar Murah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka memperkuat koordinasi Pengendalian inflasi, TPID Kota Pematangsiantar bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia Pematangsiantar akan tetap mengawal pelaksanaan program pengendalian inflasi serta meningkatkan langkah-langkah antisipatif dan responsif dalam menghadapi potensi peningkatan permintaan yang akan terjadi pada akhir tahun 2024.

Beberapa upaya yang dilakukan TPID Kota Pematangsiantar dalam rangka pengendalian inflasi antara lain :

1. Monitoring dan pemantauan ketersediaan bahan pokok di distributor dan gudang Bulog.
 2. Monitoring harga harian melalui PIHPS maupun harga dari Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar.
 3. Melaksanakan Pasar Murah di beberapa titik di kecamatan-kecamatan se-Kota Pematangsiantar.
 4. Melakukan sidak pasar ke gudang-gudang distributor dan pasar-pasar tradisional.
 5. Mengikuti Rapat Koordinasi TPIP dengan TPID setiap minggunya melalui zoom meeting.
 6. Mengadakan Rapat Teknis dan Rapat Koordinasi TPID yang langsung dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Pematangsiantar.
 7. Mengadakan High Level Meeting TPID yang langsung dipimpin oleh Wali Kota Pematangsiantar yang dihadiri oleh Forkopimda dan anggota TPID Kota Pematangsiantar.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan TPID Kota Pematangsiantar secara umum berdampak dalam menekan laju inflasi. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi ke depannya seperti :

Perlunya optimalisasi sinkronisasi program kerja terkait pengendalian harga antar lembaga/instansi terkait;

1. Kepedulian dan kehadiran Kepala Daerah dalam rapat-rapat terkait program pengendalian inflasi;
 2. Pemahaman anggota TPID mengenai program kerja yang terkait pengendalian inflasi; dan
 3. Minimnya dukungan pasokan data pantauan harga pangan strategis beberapa daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan IV 2024 diantaranya :

1. Melakukan monitoring harga ke pasar tradisional, pasar modern dan warung-warung setiap bulan.
2. Mengecek ketersediaan pasokan di gudang-gudang penyimpanan distributor per triwulan.
3. Merencanakan kerja sama antar daerah untuk mensuplai kebutuhan bahan pokok dan komoditas lainnya.
4. Mengembangkan data yang berkaitan dengan indikator pengendalian inflasi yaitu data harga produksi pangan strategis dan data ketersediaan pangan strategis serta

kelembagaan untuk pengelolaan data.

5. Sidak Pasar oleh Pemerintah Kota Pematangsiantar bersama Forkopimda Kota Pematangsiantar ke distributor-distributor bahan pangan pokok menjelang HBKNNatal dan Tahun Baru.

